BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Pencemaran
Edisi : 15 Januari 2008
Halaman : 13

18 Sungai di Purwokerto Tercemar

[PURWOKERTO] Sebanyak 18 sungai yang melintas di Kota Purwokerto, Jawa Tengah, semuanya dalam kondisi tercemar limbah rumah tangga, baik limbah cair maupun sampah. Begiu pula sungai-sungai kecil yang ada juga sudah tercemar. Sungai besar seperti Banjaran, Mengaji, Logawa, Kranji, Pelus di bagian hulu, yaitu di daerah Baturraden dan Kalibanteng serta Sumbang masih dalam kondisi bersih dan jernih karena belum jauh dari mata airnya.

"Namun, begitu masuk daerah permukiman penduduk langsung tercemar," kata Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, Daniel Hari Bonis, Senin (14/1), saat meninjau Sungai Banjaran di Purwokerto yang banjir akibat hujan pada Minggu (13/1) malam.

Sebenarnya sungai-sungai tersebut harus segera diselamatkan antara lain dengan mewajibkan setiap permukiman membangun penampungan limbah dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). "Bahkan, banyak kompleks perumahan mewah yang ada di Purwokerto pun belum ada IPAL-nya," katanya.

Lebih memprihatinkan lagi, sungai-sungai di kota Purwokerto, masih dipakai untuk kepentingan mandi cuci kakus (MCK) bagi warga sekitar sungai. [WMO/M-11]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup